

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 11 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Sekli Hermanta Putra

NIM : 2201409101

Program studi : Pendidikan Bahasa Inggris

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Jumat

Tanggal : 05 Oktober 2012

Mengetahui:



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan segala limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang pada tanggal 28 Agustus sampai dengan 18 Oktober 2012.

Dalam penyusunan laporan PPL II ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Drs Eko Nusantoro, M.Pd. selaku Koordinator PPL di SMP Negeri 11 Semarang.
2. Dra. Sri Suprpti, M.Pd. selaku dosen pembimbing di SMP Negeri 11 Semarang.
3. Arief Basuki, S.Pd. MM selaku Kepala SMP Negeri 11 Semarang yang telah memperkenankan kami mengadakan observasi dan orientasi di sekolah yang beliau pimpin.
4. Sukirno, S.Pd, M.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran bahasa inggris yang banyak memberi bantuan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama di SMP Negeri 11 Semarang.
5. Seluruh karyawan serta guru SMP N 11 Semarang, serta siswa SMP Negeri 11 Semarang yang penulis banggakan.
6. Teman-teman guru praktikan PPL SMP Negeri 11 Semarang.

Segala sesuatu tidak ada yang sempurna, begitu juga dengan penyusunan laporan PPL II yang telah dibuat. Oleh karena itu, saran yang bersifat membangun penulis harapkan.

Semarang, 02 Oktober 2012

Penyusun,

Sekli Hermanta Putra

2201409101

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Pelaksanaan.....	4
B. Tugas guru di sekolah dan di kelas .....	4
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
1. Waktu.....	7
2. Tempat .....	7
3. Tahapan Kegiatan .....	7
4. Materi Kegiatan .....	8
5. Proses Bimbingan .....	8
6. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.	9
7. Hasil Pelaksanaan.....	9
8. Guru Pamong.....	11
9. Dosen Pembimbing.....	11
<b>REFLEKSI DIRI.....</b>	<b>12</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program dari Universitas Negeri Semarang (UNNES). Perguruan tinggi ini visi utamanya adalah mencetak tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi dan siap bersaing di dunia pendidikan. Komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma, dan Akta tidak terlepas adanya kegiatan di lapangan untuk mempersiapkan diri terjun dalam dunia pendidikan.

Kegiatan yang bersifat untuk mempersiapkan diri bagi calon tenaga pendidik, oleh pihak Unit Pelaksanaan Teknik Praktek Pengalaman Lapangan (UPT PPL) UNNES, meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di SMP Negeri 11 Semarang . Kegiatan PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara UNNES dengan SMP N 11 Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

### **B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II**

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi empat kompetensi dasar mengajar yakni kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dan bermasyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II digunakan sebagai praktik atau latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman untuk dapat mendidik dan mengajar serta menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan. Dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini mahasiswa bisa belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi praktikan.

#### **Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mengetahui secara langsung kegiatan belajar mengajar (KBM) secara langsung dan kegiatan pendidikan lainnya di SMP N 11 Semarang.
- b. Bisa mengaplikasikan teori yang pernah didapatkan selama perkuliahan ke SMP N 11 Semarang, sehingga dapat merancang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang lain.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mahasiswa praktikan diharapkan mendapatkan bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan yang nantinya bakal diterapkan secara langsung setelah lulus kuliah.

#### **2. Manfaat bagi Sekolah latihan**

- a. Sebagai ajang pertukaran ilmu dan pengalaman perguruan tinggi dengan sekolah dalam pengembangan pendidikan.
- b. Mempererat kerjasama antara SMP N 11 Semarang dengan UNNES.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

### **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat XI bab yang di dalamnya terdapat 23 pasal memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan yang meliputi PPL I dan PPL II. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

#### **B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Gurusebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
  - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
  - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
  - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.



2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
- b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
- c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
- e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
- f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
- g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
- h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
- i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
- j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
- k. Guru tidak boleh mempermalukan siswa di depan siswa lain.
- l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.

- c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat

- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **1. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 28 Agustus – 18 Oktober 2012.

#### **2. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang, Jl. Karang Rejo Tengah, Semarang.

#### **3. Tahapan Kegiatan**

##### **A. Pengenalan lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 11 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli – 15 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

##### **B. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Pada tahap pengajaran terbimbing ini guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk ke dalam kelas. Sebelum masuk dalam pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan menyiapkan perangkat yang diperlukan dalam mengajar.

### **C. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan tanpa didampingi lagi oleh guru pamong ataupun dosen pembimbing. Semua perangkat pembelajaran yang akan diajarkan di dalam kelas sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

### **D. Pelaksanaan ujian praktik mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada waktu akhir praktik, penilaian ujian praktik ini oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

### **E. Bimbingan penyusunan laporan**

Dalam menyusun laporan hasil mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pamong, dosen pembimbing, serta pihak terkait sehingga laporan ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya.

## **4. Materi Kegiatan**

### **Perangkat Pengajaran**

Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum mahasiswa praktikan masuk ke dalam kelas untuk memulai KBM. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus dan rencana pembelajaran. Perangkat tersebut telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong

## **5. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan, baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Dalam pembuatan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

## **6. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II**

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

### **1. Hal-hal yang mendukung**

- a) Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
- b) Adanya atmosfer kedisiplinan yang tinggi di sekolah.
- c) Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
- d) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai di SMP N 11 Semarang sehingga memudahkan praktikan dalam beraktivitas, terutama saat mengajar.

### **2. Hal-hal yang menghambat**

- a) Keseriusan siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar yang cenderung ramai sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal dan materi yang disampaikan guru kurang dapat diserap siswa dengan baik.

## **7. Hasil Pelaksanaan**

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. *Keterampilan membuka pelajaran (apersepsi)*

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. *Keterampilan menjelaskan*

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas. Penyampaian materi dapat dilakukan secara induktif maupun deduktif.

3. *Keterampilan bertanya*

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Cara guru bertanya pun tidak sembarangan. Sebelum menunjuk seorang siswa untuk menjawab pertanyaan, hendaknya pertanyaan disampaikan terlebih dahulu, setelah itu menunjuk nama siswa.

4. *Ketrampilan memberikan penguatan*

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Salah satu bentuk penguatan dapat dilakukan dengan memberikan poin *plus* bagi siswa yang rajin dan aktif di kelas.

#### 5. *Ketrampilan memimpin diskusi*

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat siswa membuat percakapan.

#### 6. *Ketrampilan mengelola kelas 7A*

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas 7A dan 7B sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan. Pengelolaan kelas yang benar membuat suasana kondusif untuk belajar.

#### 7. *Memberikan evaluasi*

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR.

### **8. Guru Pamong**

Guru pamong praktikan PPL di SMP N 11 Semarang adalah Sukirno, S.Pd, M.Pd. yang memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pembelajaran dan praktik mengajar dalam kelas, terutama dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik dan benar.

Dalam pembelajaran, beliau adalah pribadi yang menyenangkan. Beliau mengajar dengan metode cooperative learning dan individual learning.

### **9. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Sri Suprapti, M.Pd. Beliau membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Meskipun beliau adalah dosen yang luar biasa sibuk, namun beliau masih tetap menyempatkan berkunjung ke sekolah latihan untuk membimbing mahasiswa PPL.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Sekli Hermanta Putra  
**NIM** : 2201409101  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Inggris  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa yang sedang praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan kita dapat memperoleh banyak pengalaman di sekolah praktik dan kita lebih bisa mengembangkan potensi diri dan pelajaran yang didapat sebelum kita diterjunkan sebagai mahasiswa praktikan di sekolah tertentu. Pengalaman lainnya apabila kita akan terjun langsung ke masyarakat, setidaknya kita sudah bisa mempunyai sedikit bekal dan ilmu yang kita ajarkan kepada orang lain. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang berlaku di sekolah latihan. Refleksi diri ini terdiri atas, sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris**

#### **a. Kekuatan**

- Perhatian guru yang menyeluruh ke semua siswa, memberi dorongan siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.
- Suasana nyaman di kelas karena guru memberikan penawaran nilai yang tinggi kepada siswa yang berani maju kedepan kelas pertama kali.
- Suasana pembelajaran yang menyenangkan karena guru berusaha menjalin komunikasi dengan seluruh siswa.



b. Kelemahan

- Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru karena berbicara dengan teman sebelahnya.
- Siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar, sebab pembelajaran yang diamati praktikan menggunakan bilingual sehingga guru harus menjelaskan materi dua kali dengan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia agar siswa dapat memahami materi.

**2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar mengajar (KBM) di SMP Negeri 11 Semarang sudah cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Dalam kaitannya dengan mata pelajaran bahasa, SMP Negeri 11 Semarang sudah memiliki fasilitas laboratorium bahasa, tetapi jumlahnya hanya satu ruang saja sehingga dalam penggunaannya harus berbagi dengan kelas bahasa yang lain. Kurangnya LCD di setiap kelas sehingga kurang mendukung jika dilakukan pembelajaran menggunakan media setiap saat.

**3. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong pelajaran Bahasa Inggris adalah Bapak Sukirno, S.Pd. M.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah. Beliau cukup menguasai konsep Bahasa Inggris dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, beliau bisa mengelola kelas dengan baik dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya.

Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal itu dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek pembelajaran. Sebagai guru pamong beliau patut dicontoh, karena setiap kami menemui kesulitan beliau selalu memberikan petunjuk. Selalu memberikan bimbingan agar kami dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah mengamati PBM di SMP N 11 Semarang, telah diperoleh kesimpulan bahwa sekolah tersebut memiliki kualitas pembelajaran yang sangat baik, sebab guru selalu memperbaharui teknik mengajar yang mengutamakan kreatifitas dan keuletan dalam mengajar sehingga dapat memotivasi siswanya. Komunikasi yang terjalin antara siswa dan guru membuat pembelajaran tidak menegangkan.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Pada dasarnya praktikan adalah seorang mahasiswa calon guru yang masih haus akan ilmu. Kemampuan praktikan tentu belum sebaik guru-guru di sekolah latihan, oleh karena itu pratikan masih harus belajar banyak di sekolah latihan tentu saja dengan seluruh warga sekolah latihan terutama pengetahuan tentang keterampilan mengajar, metode, dan teknik mengajar serta komunikasi dengan semua warga sekolah latihan.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Pelaksanaan PPL**

Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL I ini, nilai tambah yang di peroleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

##### **a. Saran Pengembangan Bagi Sekolah**

SMP N 11 Semarang diharapkan bisa melengkapi sarana dan prasarana dari waktu ke waktu. Diharapkan fasilitasnya akan lebih lengkap seperti menyediakan LCD per kelas sehingga guru tidak perlu harus kerepotan membawa LCD ke kelas jika PBM.

b. Saran pengembangan UNNES

Perubahan jadwal kegiatan PPL yang terlalu sering membuat mahasiswa bingung dengan perubahan jadwal yang mendadak. Fasilitas pelayanan registrasi di bank BRI kurang memuaskan karena ada beberapa mahasiswa yang harus menunggu satu hari agar data pendaftarannya diterima BRI.

Pemilihan Dosen Pembimbing seharusnya dosen yang bisa lebih cooperative dengan mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak kesulitan jika menentukan jadwal bimbingan ataupun kunjungan.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Semarang, 7 Agustus 2012  
Mahasiswa Praktikan

Sukirno,S.Pd, M.Pd  
196511131997021002

Sekli Hermanta Putra  
2201409101